

## PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI KECAMATAN TENJO KABUPATEN BOGOR

Euis Munawaroh<sup>1</sup>, Gotfridus Goris Seran<sup>2</sup>, Afmi Apriliani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos 35, Bogor, Jawa Barat 16720

<sup>1</sup>Korespondensi: Euis Munawaroh. Email: [euismunawaroh0509@gmail.com](mailto:euismunawaroh0509@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengevaluasi kemajuan mutu SDM (sumber daya manusia) di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai alat ukur. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deksriptif untuk menggambarkan secara rinci kondisi dalam meningkatkan kemajuan kualitas penduduk Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Populasi yang terlibat 3.646 Kartu Keluarga, dengan pemilihan sampel sebanyak 98 responden penerima bantuan PKH yang berada dalam wilayah Kecamatan Tenjo dari 9 Desa yaitu Ciomas, Tapos, Batok, Babakan, Bojong, Singabraja, Singabangsa, Tenjo, dan Cilaku. Pemilihan sampel penelitian secara acak dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan informasi bisa terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Adapun hasil pengumpulan informasi yang terkumpul kemudian diolah dengan mempertimbangkan respon dari responden terhadap kuesioner. Proses ini melibatkan penggunaan rumus Weight Mean Score/WMS sebagai alat analisis yang memberikan bobot penilaian pada setiap respon dari responden dan adanya kriteria penilaian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor telah berhasil mencapai kategori "Sangat Baik" dan skor akhir 4,25. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) telah menjalankan tugas dan fungsi mereka telah optimal. PKH (Program Keluarga Harapan) juga terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam tingkatkan potensi mutu SDM (sumber daya manusia) di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Meskipun demikian, penelitian menyoroti beberapa aspek yang perlu ditingkatkan paling utama terkait harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Oleh karena itu, mengharapkan Pemerintah Kecamatan Tenjo mendorong partisipasi dalam meningkatkan akses pendidikan, serta

mengintensifkan upaya untuk memastikan bahwa anak-anak dari keluarga penerima manfaat program tersebut dapat melanjutkan pendidikan.

**Kata Kunci:** Peningkatan/kemajuan, Kualitas, Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Potensi SDM terletak pada kapasitas manusia untuk berperan dalam makhluk sosial yang adaptif, mampu melakukan transformasi dengan kemampuan untuk mengelola diri pribadi, serta mengoptimalkan potensi yang tersedia di lingkungan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera secara keberlanjutan. Secara praktis, konsep sumber daya manusia dapat lebih mudah dipahami melalui integrasi dan pembentukan sistem yang dapat membentuk struktur organisasi (Charles dalam dr.it Benjamin bukit dkk, 2017).

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) adalah sebuah indikator komponen-komponen yang bisa diperhitungkan dengan mengambil nilai rata-rata dari tiga aspek utama Pembangunan manusia atau penduduk, ketiga dimensi tersebut melibatkan indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran. Fungsi dari IPM adalah alat pengukuran pencapaian pembangunan manusia atau penduduk dengan mempertimbangkan beberapa komponen dasar kebutuhan. Berikut dibawah ini tabel indeks pembangunan manusia di Kecamatan Tenjo tahun 2022:

**Tabel 1. 1**

### **Indeks Pembangunan Manusia Di Kecamatan Tenjo Di Tahun 2022**

<b>Indikator</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
AHH (Angka Harapan Hidup)	71,36	71,65
AMH (Angka Melek Huruf)	98,81	98,38
RLS (Rata-rata Lama Sekolah)	4	4
Kemampuan Daya Beli Konsumsi Masyarakat	10,410	10,860

*Sumber: Diolah dari data Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) Tahun 2022*

Dalam tabel diatas menggambarkan Indeks Pembangunan Manusia Di Kecamatan Tenjo di tahun 2022. Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2021 berusia 71,36 tahun, mengalami peningkatan menjadi berusia 71,65 tahun di tahun 2022, Angka Melek Huruf (AMH) pada tahun 2021 sebesar 98,81%, namun mengalami penurunan menjadi 98,38% ditahun 2022, Rata-rata Lama Sekolah tahun 2021 tetap 4 tahun, mengalami stagnan atau tidak mengalami perubahan pada tahun 2022, dan Kemampuan Daya Beli Konsumsi Masyarakat pada tahun 2021 sebesar 10,410 (Rp/kap/bln) meningkat menjadi 10, 860 (Rp/kap/bln) di tahun 2022.

Meskipun terdapat capaian positif, dari hasil IPM (Indeks Pembangunan Manusia) menunjukkan dinamika yang kompleks. Meskipun demikian, peningkatan AHH (Angka Harapan Hidup) menandakan kesehatan Masyarakat yang membaik, sebaliknya, penurunan AMH (Angka Melek Huruf) memerlukan perhatian khusus dalam hal literasi. Stabilitasnya RLS (Rata-rata Lama Sekolah) menunjukkan adanya kebutuhan untuk lebih mendalam dalam implementasi PKH (Program Keluarga Harapan) guna memperbaiki taraf pendidikan di keluarga penerima manfaat. Kesimpulan ini memberikan dasar untuk merancang strategi intervensi yang lebih terfokus guna meningkatkan kualitas pembangunn manusia di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian tentang dibawah ini”:

**“Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor”**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara rinci kondisi dalam meningkatkan kemajuan kualitas penduduk Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Populasi yang terlibat 3.646 Kartu Keluarga, dengan pemilihan sampel sebanyak 98 responden penerima bantuan PKH

yang berada dalam wilayah Kecamatan Tenjo terdiri dari 9 Desa yaitu Ciomas, Tapos, Batok, Babakan, Bojong, Singabreja, Singabangsa, Tenjo, dan Cilaku. Pemilihan sampel penelitian secara acak dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan informasi bisa terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Adapun hasil pengumpulan informasi yang telah terkumpul kemudian diolah dengan mempertimbangkan respon dari responden terhadap kuesioner. Proses ini melibatkan penggunaan rumus rumus Weight Mean Score/WMS sebagai alat analisis yang memberikan bobot penilaian pada setiap respon dari responden dan adanya kriteria penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) bisa dilakukan pengukuran melalui penggunaan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang dirilis oleh United Development Programme (UNDP) tahun 1997.

Peningkatan mutu sumber daya manusia yang dilakukan pengukuran dengan melalui IPM (Indeks Pembangunan Manusia) mengacu pada laporan Pembangunan manusia yang disajikan oleh UNDP (United Development Programme) pada tahun 1997. UNDP menjelaskan bahwa IPM (Indeks Pembangunan Manusia) sebagai alat pengukuran untuk mengevaluasi kemajuan perkembangan manusia berdasarkan keseimbangan hidup seseorang. *Pertama*, dimensi indeks kesehatan diwakilkan dengan AHH (Angka Harapan Hidup) yang mencerminkan rata-rata tahun hidup seseorang, serta menggambarkan aspek kesehatan masyarakat. *Kedua*, dimensi pendidikan diukur melalui Tingkat Angka Melek Huruf atau pemahaman literasi pada orang dengan memberikan skor dua per tiga pada perhitungan. Komponen ini mencakup pada peningkatan literasi dan kemampuan berpendidikan dalam populasi. *Ketiga*, dimensi pengeluaran diukur dengan kemampuan daya beli konsumsi masyarakat yang dievaluasi melalui pengeluaran pendapatan per orang

atau pendapatan per individu sebagai indikator pendapatan atau gaji yang bisa mencerminkan capaian seseorang untuk mencapai standar hidup layak.

Hasil penelitian Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor mengacu pada teori menurut United Development Programme (UNDP) 1997 yang terbagi menjadi 3 (tiga) dimensi yaitu (1) Dimensi Indeks Kesehatan, (2) Dimensi Indeks Pendidikan, (3) Dimensi Indeks Pengeluaran.

### 1. Dimensi Indeks Kesehatan

**Tabel 1.2**

**Rekapitulasi Indikator Pada Dimensi Indeks Kesehatan**

No	Item Pernyataan	Mean	Kriteria Penafsiran
<b>1. Berumur Panjang dan Hidup Sehat</b>			
1.	Harus dilakukan melalui kegiatan olahraga rutin.	4,30	(Sangat Baik)
2.	Harus memiliki akses yang mudah dan merata terhadap fasilitas kesehatan.	4,25	(Sangat Baik)
3.	Harus memiliki pengetahuan terkait pola hidup sehat, manajemen stress, serta mengatur gaya hidup	4,26	(Sangat Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,27</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
<b>2. Angka Harapan Hidup</b>			
1.	Harus didukung oleh sistem kesehatan yang berkualitas dan aksesibilitas yang merata terhadap layanan kesehatan.	4,30	(Sangat Baik)
2.	Harus dilakukan dengan gaya hidup sehat, pola makan seimbang, serta rutin olahraga.	4,29	(Sangat Baik)

3.	Harus adanya peningkatan akses kesehatan terhadap pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan, serta pemeriksaan kesehatan.	4,29	(Sangat Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,29</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
<b>Nilai Rataan Dimensi</b>		<b>4,28</b>	<b>(Sangat Baik)</b>

Sumber; Hasil Penelitian, 2023

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks kesehatan menunjukkan hasil kriteria penafsiran “Sangat Baik”. Hal ini bisa terlihat dari hasil nilai rataan dimensi dari setiap pernyataan/indikator pada sub indikator tersebut yang mencapai 4,28. Nilai ini berasal dari sub indikator berumur Panjang dan hidup sehat, angka harapan hidup para penerima bantuan manfaat PKH Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

## 2. Dimensi Indeks Pendidikan

Tabel 1.3

### Rekapitulasi Indikator Pada Dimensi Indeks Pendidikan

No	Item Pernyataan	Mean	Kriteria Penafsiran
<b>1. Berpengetahuan</b>			
1.	Memiliki program pembelajaran sepanjang hayat dan memiliki akses pendidikan yang mudah.	4,33	(Sangat Baik)
2.	Memiliki tingkat literasi yang tinggi, dan pendidikan formal yang tinggi.	4,31	(Sangat Baik)
3.	Memiliki inovasi dalam sektor pendidikan, dan pemberdayaan.	4,40	(Sangat Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,34</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
<b>2. Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah</b>			

1.	Memiliki investasi dalam pendidikan dan mencerminkan komitmen terhadap pendidikan.	4,33	(Sangat Baik)
2.	Menandakan fokus pada pemberdayaan pendidikan jangka panjang, dan menunjukkan pemahaman peran kunci pendidikan.	4,22	(Sangat Baik)
3.	Memiliki tekad yang kuat untuk memberikan pengetahuan dan berkemampuan tinggi, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.	3,64	(Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,06</b>	<b>(Baik)</b>
<b>Nilai Rataan Dimensi</b>		<b>4,2</b>	<b>(Baik)</b>

Sumber; Hasil Penelitian, 2023

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks pendidikan menunjukkan hasil yang “Baik”. Ini bisa dilihat dari nilai rata-ran dimensi dari setiap pernyataan/indikator pada sub indikator tersebut yang mencapai 4,2. Nilai ini berasal dari sub indikator bepengetahuan, harapan lama sekolah atau dan rata-rata lama sekolah para penerima bantuan manfaat PKH Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

### 3. Dimensi Indeks Pengeluaran

Tabel 1.4

#### Rekapitulasi Indikator Pada Dimensi Indeks Pengeluaran

No	Item Pernyataan	Mean	Kriteria Penafsiran
<b>1. Standar Hidup Layak</b>			
1.	Harus berdasarkan standar hidup layak karena bisa menunjukkan apakah pemenuhan dasar terpenuhi.	4,30	(Sangat Baik)

2.	Harus berdasarkan standar hidup layak karena bisa menunjukkan apakah keluarga penerima memiliki akses kesehatan.	4,28	(Sangat Baik)
3.	Harus standar hidup layak karena bisa menunjukkan apakah memiliki ketersediaan pendidikan.	4,27	(Sangat Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,28</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
<b>2. PNB Perkapita</b>			
1.	Harus berdasarkan pnb perkapita karena bisa mencerminkan kesejahteraan, dan perkembangan perekonomian.	4,31	(Sangat Baik)
2.	Harus berdasarkan pnb perkapita karena bisa mencerminkan peningkatan kualitas hidup.	4,32	(Sangat Baik)
3.	Harus berdasarkan pnb perkapita karena bisa mencerminkan peningkatan standar hidup	4,30	(Sangat Baik)
<b>Nilai Rataan Sub Indikator</b>		<b>4,31</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
<b>Nilai Rataan Dimensi</b>		<b>4,29</b>	<b>(Sangat Baik)</b>

*Sumber; Hasil Penelitian, 2023*

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks pengeluaran menunjukkan hasil yang “Sangat Baik”. Ini bisa terlihat dari nilai rata-rata dimensi dari setiap pernyataan/indikator pada sub indikator tersebut yang mencapai 4,29. Nilai ini berasal dari sub indikator standar hidup layak dan PNB perkapita para penerima bantuan manfaat PKH Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

Setelah melakukan penelitian terkait kemajuan keseimbangan hidup masyarakat di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor, peneliti menggambarkan hasil pengukuran setiap indikator pada dimensi indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran. Penelitian ini melibatkan sejumlah item pernyataan untuk mengevaluasi dan mengukur perkembangan pada masing-masing dimensi. Setelah pengumpulan data yang teliti, peneliti menyajikan hasilnya dalam bentuk tabel yang



merangkum hasil dari seluruh sub indikator kualitas sumber daya manusia yang diukur. Berikut dibawah ini gambaran komprehensif terhadap kondisi dan perubahan yang terjadi dalam konteks meningkatkan taraf kemajuan keseimbangan hidup masyarakat di wilayah Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor:

**Tabel 1.5**

**Rekapitulasi Variabel Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor**

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Mean	Kategori
Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Indeks Pembangunan Masyarakat/IPM (Human Development Report) Menurut United Development Programme (UNDP) 1997.	1. Indeks Kesehatan.	1. Berumur Panjang dan Hidup Sehat.	4,27	(Sangat Baik)
		2. Angka Harapan Hidup.	4,29	(Sangat Baik)
	<b>Nilai Rata-Rata Dimensi</b>		<b>4,28</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
	2. Indeks Pendidikan.	1. Berpengetahuan.	4,34	(Sangat Baik)
		2. Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah.	4,06	(Baik)
	<b>Nilai Rata-Rata Dimensi</b>		<b>4,2</b>	<b>(Baik)</b>
	3. Indeks Pengeluaran.	1. Standar Hidup Layak.	4,28	(Sangat Baik)
		2. PNB Perkapita.	4,31	(Sangat Baik)
	<b>Nilai Rata-Rata Dimensi</b>		<b>4,29</b>	<b>(Sangat Baik)</b>
	<b>Total Nilai Rata-Rata</b>		<b>4,25</b>	<b>(Sangat Baik)</b>

Sumber; Hasil Penelitian, 2023

Dari analisis tabel 1.5 yang merinci hasil rekapitulasi dari 3 dimensi dengan 6 sub indikator yang terbagi berdasarkan item pernyataan, dapat disajikan bahwa usaha kemajuan keseimbangan hidup masyarakat Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor telah berhasil mencapai kategori penilaian “Sangat Baik” dan skor akhir 4,25.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) telah secara optimal menjalankan tugas dan fungsi mereka sesuai standar yang optimal. Tidak hanya itu, peran aktif suatu program dari PKH (Program Keluarga Harapan) juga terbukti memberikan pengaruh perubahan dan signifikan terhadap meningkatkan taraf kemajuan keseimbangan hidup bagi penerima manfaat program di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor ini memerlukan kolaborasi baik dari Pemerintah Kecamatan Tenjo maupun Pemerintah Desa setempat yang bertujuan untuk memfokuskan pada penguatan sistem pendidikan, peningkatan partisipasi pendidikan, perbaikan akses kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi agar para keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ncuk selaku RT, bahwa untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor masih perlu ditingkatkan pada peningkatan akses kesehatan yang merata, peningkatan partisipasi pendidikan dan intensifkan upaya untuk memastikan anak-anak tetap melanjutkan pendidikan, dan pemberdayaan perekonomian di setiap keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Heni selaku penerima Program Keluarga Harapan (PKH), bahwa untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor ini para orang tua harus mengambil langkah-langkah untuk mendukung kesehatan dan keberlanjutan kehidupan yang jangka panjang seperti menjaga kesehatan, pola makan seimbang, berolahraga, manajemen stres, dan gaya hidup sehat. Selain itu para orang tua harus mendorong penuh untuk melanjutkan pendidikan bagi anak-anaknya karena dapat mencerminkan tekad kuat orang tua untuk memberikan pengetahuan yang tinggi. Akan tetapi, terkadang anak-anaknya tidak mau untuk melanjutkan sekolah dengan berbagai alasan atau bisa juga terjadi terkendala biaya orang tuanya sehingga bisa menyebabkan putus sekolah. Terkadang bantuan keuangan dari PKH tidak cukup

untuk memenuhi kebutuhan keperluan sekolah dan biaya pendidikan. Para orang tua juga harus bisa meningkatkan standar hidup layak dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga karena bisa mencerminkan tingkat kesejahteraan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor, maka bisa ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Adapun hasil analisis menunjukkan respons positif dari para responden dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks kesehatan dapat menunjukkan hasil yang "Sangat Baik" terlihat dari nilai rata-rata setiap item pernyataan/indikator yang ada pada sub indikator mencapai skor 4,28. Skor tersebut berasal dari sub indikator berumur panjang dan hidup sehat, serta AHH (angka harapan hidup).
  - b. Secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks pendidikan dapat menunjukkan hasil yang "Baik" terlihat dari nilai rata-rata setiap item pernyataan/indikator yang ada dari sub indikator mencapai skor 4,2. Skor tersebut berasal dari sub indikator berpengetahuan, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah.
  - c. Secara keseluruhan rekapitulasi dimensi indeks pengeluaran dapat menunjukkan hasil yang "Sangat Baik" terlihat dari nilai rata-rata setiap item pernyataan/indikator yang ada pada sub indikator mencapai skor 4,29. Skor tersebut berasal dari sub indikator standar hidup layak, dan pnb perkapita.

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor mendapatkan nilai rata 4,25, yang menempatkan pada kriteria penilaian "Sangat Baik". Penilaian tersebut berdasarkan pada observasi langsung (*door to door*) ke lapangan terhadap penerima bantuan manfaat program Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Meskipun demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia Di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor perlu dilakukan upaya dan strategi oleh pemangku kebijakan karena indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran masih menunjukkan tingkat rendah.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian, peneliti merumuskan sejumlah saran yang dianggap relevan dan layak untuk dijadikan bahan pertimbangan terutama setelah melakukan penelitian dilokasi, Adapun dibawah ini beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya Pemerintah Kecamatan Tenjo melakukan peningkatan akses kesehatan yang merata.
2. Hendaknya Pemerintah Kecamatan Tenjo melakukan dorongan dalam peningkatan akses pendidikan, dan intensifkan upaya untuk memastikan anak-anak melanjutkan pendidikannya.
3. Hendaknya Pemerintah Kecamatan Tenjo memperkuat komponen keterampilan dan pelatihan lebih spesifik sesuai kebutuhan pasar tenaga kerja lokal yang bertujuan untuk meningkatkan peluang pekerjaan dan meningkat pendapatan perekonomian keluarga.
4. Hendaknya Pemerintah Kecamatan Tenjo melakukan strategi dan langkah-langkah untuk taraf kemajuan keseimbangan masyarakat Di Kecamatan Tenjo. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pencapaian

dalam dimensi indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran.

## REFERENSI

- Anggraini, Y. (2018). *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia*. Jakarta : Indocamp.
- Benjamin, Dkk. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimenai Pengukuran dalam Organisasi (Cetakan ke 1)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor. (2023). *Kabupaten Bogor Dalam Angka Bogor Regency In Figure 2023*. Bogor: BPS KABUPATEN BOGOR/BPS-Statistics of Bogor Regency.
- Dinas Kependudukan Kabupaten Bogor. (2022). *Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK)*. Bogor: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor.
- Notoatmojo, S. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pesawaran, B. P. (2017). *Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pesawaran 2016/2017*. Pesawaran: Badan Pusat Statistik.
- Priyanto, M. (2016). *Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Tamale Kota Makasar*. Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Rusdyi, A. H. (2015). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei 2015*.
- Sri Lindawati, S. (Bogor). Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kualitas Kesehatan & Pendidikan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Agrikultural*, Institut Pertanian Bogor.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UNDP. (1997). *Human Development Report*. New York: United Nations Development.

Yusril Abdullah Rumasera, J. A. (2023). Pengaruh SDM Terhadap Peningkatan Angka Graduasi Mandiri KPM-PKH Di Kecamatan Wuarlabobar Kabupaten Kepulauan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*.